

Assalamualaikum wr wb,

Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan bagi saya untuk maju menjadi Ketua Umum Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Berikut kami sampaikan Visi, Misi dan Program Kerja (dr. Alvin Kosasih, Sp.P(K))

Motto

Satu PDPI untuk Indonesia

Pendahuluan

- Perhimpunan Dokter Paru di Indonesia dibentuk tahun 1973 dg nama IDPI (Ikatan Dokter Paru Indonesia) dengan ketua pertama adalah Prof. dr, Rasmin Rasyid, Sp.P;
- IDPI berubah menjadi PDPI tahun 1988;
- Sampai saat ini Ketua PDPI sdh berganti beberapa kali, yaitu Prof Rasmin R, Prof Hadiarto M, Prof Hood A, Dr. Yudanarso Dawud, Prof Tjandra YA, Dr Slamet Hariadi, Prof Faisal Yunus, Dr Arifin Nawas, Prof Agus Dwi Susanto;
- Tantangan PDPI dari masa ke masa berbeda dan makin berat;
- Di masa depan akan ada tantangan baru PDPI karena:
 - Perubahan beban penyakit paru dan respirasi serta kecenderungan pola masalah respirasi di masa depan
 - Perubahan dan sistem pelayanan kesehatan, termasuk masalah JKN
 - Kompetensi yang tumpang tindih
 - Era perdagangan bebas
 - Era kemajuan teknologi digital 4.0- 5.0
 - Kebutuhan dokter paru yang makin bertambah di daerah-daerah

Masalah Kesehatan Paru Masa Depan

- Lima penyakit paru utama masih menjadi penyebab terbanyak kesakitan dan kematian di seluruh dunia : Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), Asma, Tuberkulosis (TB), Infeksi saluran pernapasan bawah akut (pneumonia) dan Kanker paru.
- *Rare lung disease* : ILD, chronic lung disease
- *Environmental lung disease*
- Penyakit paru infeksi (emerging/Remerging) – *Infectious Lung disease*
- 5.0 Era and respiratory medicine

Visi dan Misi

A. Visi

Menjadi organisasi profesi dokter paru yang profesional, bermartabat, proaktif dan berintegritas dalam mendukung pencapaian kesehatan paru masyarakat Indonesia setinggi-tingginya

B. Misi

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan berkelanjutan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan paru
2. Meningkatkan kesejawatan dan kesejahteraan dokter paru Indonesia
3. Mewujudkan penguatan Digitalisasi Teknologi Kesehatan Paru
4. Meningkatkan Penguatan sistem jejaring internal dan eksternal organisasi
5. Berperan aktif dalam sistem Jaminan Kesehatan Nasional

Masalah Profesi Dokter Paru

1. Pemerataan dokter paru di Kabupaten dan kota
2. Penerimaan dokter paru di Kabupaten dan kota masih ada penolakan dari TS penyakit lain
3. Tindakan Intervensi paru tidak menaikan plafon sehingga tidak didukung oleh pengadaan rumah sakit

Program Kerja

A. Pelaksanaan Pendidikan Berkelanjutan, Pendidikan dan Penelitian Bidang Paru dan Pernapasan

1. Simposium/workshop/webinar tingkat nasional dan internasional
2. Pelatihan nasional dan internasional
3. Penelitian multisenter nasional dan internasional
4. Pertemuan ilmiah kolaborasi / interdisiplin

B. Kesejawatan dan Kesejahteraan SpP

1. Perlindungan / asuransi profesi SpP
2. Partisipasi gratis SpP per tahun untuk P2KB (1 simpo nasional)
3. Transparansi keuangan PDPI
4. Meningkatkan Program 1 SpP untuk 1 RSUD
5. Optimalisasi KOPASEBA dan Yayasan Paru Sejahtera Indonesia : pembiayaan pengurus cabang ke KONAS

C. Digitalisasi Teknologi Kesehatan Paru

1. Registrasi administrasi SpP terintegrasi
2. Registrasi minimal 5 besar penyakit paru
3. Melanjutkan Pengembangan digital teknologi healthcare (HCIT)
4. Pendataan sarana prasarana paru

D. Penguatan Jejaring Internal dan Eksternal Organisasi

1. Perbaikan sistem dan penguatan sekretariat PDPI
2. Pengaturan sistem praktek dan kewenangan SpP / Sp2
3. Koordinasi Lembaga dalam Organisasi PDPI
4. Jejaring eksternal OP dalam IDI
5. Jejaring internasional
6. Kerjasama dengan Yayasan lainnya di bidang paru dan pernapasan (PPTI, YAI dll)

E. Peran Aktif dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional

1. Pembiayaan/ standar Tarif PDPI
2. Penguatan Panduan Praktek Klinis dan Clinical Pathways Paru dan Pernapasan
3. Harmonisasi dengan mitra bestari (Kemkes, BPJS/JKN, Dinkes Provinsi dan kota)
4. Penguatan dan konsolidasi sistem fellowship, Sp2 dan kompetensi pelayanan baru dengan mitra bestari (Kemkes-BPJS)—kerjasama dengan Kolegium

Pembagian Rencana Kerja 3 Tahun

Jangka Pendek (1 Tahun)	Jangka Panjang (3 Tahun)
Membuat aturan internal mengenai praktek Dokter Paru	Penelitian multicenter
Pengajuan pola tarif tindakan dokter paru	Dukungan penyebaran dokter paru 1 RSUD 1 dokter paru
Penguatan mitra bestari Kemkes, JKN, Dinkes Provinsi Kabupaten Kota	Optimalisasi kopaseba
Penguatan Harmonisasi dengan Profesi lain yang kompetensinya beririsan	Peningkatan kesejahteraan anggota PDPI

Semoga amanah ini bisa saya emban dengan baik dan PDPI menjadi organisasi yg lebih profesional, dignity, proactive dan integrity.

Satu PDPI untuk Indonesia

Wassalamualaikum wr wb

dr. Alvin Kosasih, Sp.P(K)